

Analisis Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi di BEI

M. Roni Riswandi¹⁾, Solikah Nurwati²⁾, Sanjayanto Nugroho³⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya, Indonesia

e-mail: roniriswandi26@gmail.com

Receive, 23 Januari 2023
Revised, 15 Februari 2023
Accepted, 18 Maret 2023

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara empiris tentang likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan minyak dan gas bumi di Bursa Efek Indonesia.

Desain/Metodologi/Pendekatan - Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Unit analisa penelitian ini adalah Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang berjumlah 9 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS), software yang digunakan adalah SmartPLS 3.3.

Temuan - Hasil penelitian menunjukkan bahwa, likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu dalam memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu dalam memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel independen yang berbeda, disarankan juga untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam. Dengan demikian hasil yang diperoleh bisa mewakili untuk diambil kesimpulan dengan membandingkan dari setiap sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan, dan struktur modal

Analysis of Liquidity, Firm Size, Profitability, Capital Structure and Firm Value of Oil and Gas Companies on the IDX

Abstract

Purpose - The Effect of Liquidity, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as an intervening variable in Oil and Gas Companies on the Indonesia Stock Exchange.

M. Roni Riswandi, Solikah Nurwati, & Sanjayanto Nugroho. Published in the Jurnal Manajemen sains dan Organsasi. Published by FEB UPR Publishing Limited. This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors.

Design/Methodology/Approach – The research method used in this study is a quantitative research approach. The analysis unit of this study is oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020, totaling 9 companies with purposive sampling techniques. The collected data was analyzed using the Partial Least Square (PLS) approach, the software used was SmartPLS 3.3.

Findings – The results showed that, liquidity has a positive but not significant effect on the value of the firm, the size of the firm has a negative but insignificant effect on the value of the firm, profitability has a negative but not significant effect on the value of the firm, liquidity has a positive but not significant effect on the capital structure, the size of the firm has a positive but insignificant effect on the capital structure, profitability has a positive and significant effect on the capital structure, the capital structure has a positive and significant effect on the value of the firm, the capital structure is unable to mediate the effect of liquidity on the value of the firm, the capital structure is unable to mediate the influence of the size of the firm on the value of the firm, the capital structure is able to mediate the influence of profitability on the value of the firm. For subsequent researchers, it is recommended to use different independent variables, it is also advisable to conduct research on companies with more diverse characteristics. Thus, the results obtained can be representative to be drawn conclusions by comparing each sector of companies listed on the Indonesia Stock Exchange..

Keywords: Liquidity, firm size, profitability, firm values, and capital structure

Pendahuluan

Seiring perkembangan era globalisasi maka dibutuhkan sumber daya energi, salah satunya yaitu minyak dan gas bumi. Selain dibutuhkan dalam kegiatan industri, minyak dan gas bumi juga di perlukan dalam kegiatan sehari-hari. Dilansir oleh www.cnbcindonesia.com Jakarta, CNBC Indonesia - Saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 1,63%, saham-saham emiten minyak & gas (migas) melesat pada penutupan sesi I Kamis (24/2/2022). Asing pun tercatat beramai-ramai masuk ke saham tersebut. Ini terjadi seiring harga minyak dunia melonjak menembus US\$ 100/barel serta melesatnya harga gas alam jelang siang hari ini setelah Presiden Rusia, Vladimir Putin, mengumumkan operasi militer di Ukraina. Berikut saham-saham migas yang melejit siang ini, mengacu pada data Bursa Efek Indonesia (BEI). (1) Medco Energi Internasional (MEDC), naik +9,82%, (2) Elnusa (ELSA), naik +7,53%, (3) Energi Mega Persada (ENRG), naik +2,35%, (4) AKR Corporindo (AKRA), naik +2,03%, (5) Radiant Utama Interinsco (RUIS), naik +0,97%.

Energi minyak dan gas bumi bersifat terbatas, tetapi kebutuhan terhadap migas selalu meningkat, sehingga investasi pada subsektor migas sebenarnya menjadi pilihan menarik bagi investor. Namun, fluktuasi ekspor dan impor yang terjadi masih membuat para investor dan calon investor kebingungan untuk berinvestasi. Mereka memerlukan analisis mengenai kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan di subsektor pertambangan migas sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan tersebut. Sumber informasi para investor untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan.

Menurut Puspitaningtyas (2012), keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan, bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa keputusan investasi adalah penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran (wealth) pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui profitabilitas. Menurut Moeljadi (2006), profitabilitas dapat diartikan sebagai pendapatan bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan operasional suatu perusahaan. Perusahaan umumnya lebih memilih menggunakan pendapatan sebagai sumber pembiayaan utama untuk investasi. Pada dasarnya, perusahaan yang sangat menguntungkan tidak membutuhkan hutang untuk membiayai kebutuhan keuangannya. Pengembalian modal yang ditanamkan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan keuangannya melalui pembiayaan ekuitas, menurut Setiabudi dan Agustia (2012), profitabilitas merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan sebaliknya profitabilitas berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Wijaya dan Sedana, 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah likuiditas yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangan segera (Suranta et al. 2014). Pengelolaan likuiditas harus dapat memberikan kontribusi terhadap terwujudnya penciptaan nilai perusahaan (Michalski, 2010). Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam penelitian (Putra dkk., 2017). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Nurhayati, 2018).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan (Nurhayati, 2018). Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan ada kecenderungan lebih banyak investor yang memberikan perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki keadaan yang lebih stabil. Menurut penelitian Prasetia et al., (2014), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian lain menyatakan yang sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Sumarauw et al., 2015).

Faktor lain yang dipercaya cukup berpengaruh pada nilai perusahaan adalah kebijakan perusahaan, salah satu kebijakan yang berpengaruh adalah kebijakan utang. Menurut Kusuma, dkk (2012) berdasarkan teori struktur modal yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak terlepas dari kebijakan utang, yang mana diketahui bahwa kebijakan utang berkaitan erat dengan struktur modal, maka tugas penting yang dihadapi oleh para manajer keuangan adalah berkaitan dengan komposisi struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal dengan risiko yang paling kecil dengan

memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi masa lalu dan prospek dimasa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham.

Hasil penelitian Hamidy, dkk (2015), Kusuma, dkk (2012), Indra (2012) dan Marchyta (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Gultom (2013) likuiditas dan struktur modal tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Ufi Kaniyasi Safitri (2015) yang menyatakan bahwa size tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih (2012) yang menyatakan bahwa size berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian dari Dwi Retno Wulandari (2013) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ufi Kaniyasi Safitri (2015), Deby dan Tri (2016), Sri Hermuningsih (2012) yang menyebutkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak konsistennya hasil penelitian sebelumnya dan juga dikarenakan fenomena yang terjadi di BEI menunjukkan bahwa perusahaan sering mengalami kondisi pada harga saham yang naik turun. Peneliti ingin mengetahui secara lebih spesifik mengenai nilai perusahaan yang ada pada sektor minyak dan gas bumi khususnya yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 dimana pada tahun 2017- 2020 harga saham dari perusahaan sudah berbeda, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal juga sudah berubah dari tahun-tahun sebelumnya.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Likuiditas

Perusahaan yang baik memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan bisnis. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya, perseroan akhirnya dilanda krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang telah membantu kelancaran perseroan.

Menurut Kasmir (2012), likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, dan kewajiban kepada pihak di luar perusahaan dan pihak di dalam perusahaan. Menurut Lukman Syamsuddin (2009), likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu dengan menggunakan aktiva lancar. Likuiditas tidak hanya terkait dengan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga kemampuan untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi uang tunai.

Rasio likuiditas diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hubungan ini penting karena dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan

dibandingkan dengan hutang lancarnya. (Fahmi, 2011:53). Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pengertian Ukuran Perusahaan

Riyanto (2008:313) menyatakan ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan menurut Scott dalam Torang (2012:93) adalah sebagai berikut: “Ukuran organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Kurniasih (2012:148) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Brigham dan Houston (2006:25) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah “Rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Beberapa definisi diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang di lihat dari besar kecilnya equity, nilai penjualan, dan aktiva yang berpesan sebagai variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk yang di dihasilkan oleh organisasi.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh keseluruhan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. (Brigham dan Houston,2001: 89).

Menurut Irham Fahmi (2012:135) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektivitasan manajemen yang ditujukan oleh besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari hubungannya dengan penjualan dan investasi. Rasio Profitabilitas (Kasmir, 2015:196) adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan.

Pengukuran rasio ini dapat menghasilkan alat evaluasi kinerja manajemen selama periode berjalan, apakah manajemen bekerja secara efektif atau tidak. Bila berhasil mencapai target yang telah ditentukan di awal, maka manajemen telah berhasil. Namun sebaliknya, jika gagal dalam mencapai target yang telah ditentukan, hal ini dapat menjadi pelajaran bagi manajemen untuk ke depannya.

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman

dibandingkan utang yang berisiko serta yang terakhir adalah saham biasa (Corey and Myers, 1984). Pecking order theory yang dikemukakan oleh (Corey and Myers, 1984) menggunakan dasar pemikiran bahwa tidak ada suatu target debt to equity ratio tertentu dimana hanya ada tentang hirarkhi sumber dana yang paling disukai oleh perusahaan. Esensi teori ini adalah adanya dua jenis modal external financing dan internal financing. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan yang profitabel umumnya menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena perusahaan mempunyai target debt ratio yang rendah, tetapi karena mereka memerlukan external financing yang sedikit. Perusahaan yang kurang profitabel akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu; (1) dana internal tidak mencukupi, dan (2) utang merupakan sumber eksternal yang lebih disukai. Maka dari itu, teori pecking order ini membuat hirarkhi sumber dana, yaitu dari internal (laba ditahan), dan eksternal (utang dan saham).

Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa. Maka dapat disimpulkan bahwa pimpinan perusahaan dalam hal ini manajer keuangan harus dapat mencari bauran pendanaan (financing mix) yang tepat agar tercapai struktur modal optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan (Sjahrial, 2010: 179). Menurut Rodoni dan Ali (2014: 129) mengungkapkan capital structure atau struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, di mana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Perusahaan pertama-tama sebaiknya menentukan suatu struktur modal sasaran (target capital structur).

Sasaran ini dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan kondisi yang ada, tetapi di setiap waktu, manajemen sebaiknya memiliki suatu struktur modal tertentu. Jika pada kenyataannya rasio utang dengan ekuitas memiliki suatu struktur modal tertentu. Jika pada kenyataannya rasio utang dengan ekuitas ternyata di bawah tingkat sasaran, maka biasanya akan dilakukan dengan menerbitkan utang. Sebaliknya, jika pada kenyataannya rasio utang dengan ekuitas/modal ternyata diatas sasaran, maka biasanya akan dilakukan dengan menerbitkan saham biasa (Halim, 2015: 81). Dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara total modal sendiri/ekuitas dengan total hutang.

Nilai Perusahaan

Menurut Wahyudi dan Hartini (2006, dalam Sudiani,2016), nilai perusahaan adalah market price dari saham perusahaan yang tercipta antara pembeli dan penjual di saat transaksi, karena harga pasar saham dianggap

sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Nilai perusahaan penting bagi perusahaan karena mencerminkan keadaan perusahaan yang terjadi saat ini dan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin harga saham tinggi, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Husnan dan Pudjiastuti (2006:6) menyatakan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan suatu perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Menurut Laksana (2010), nilai perusahaan merupakan total nilai pasar utang dan nilai pasar saham. Nilai pasar utang relatif konstan, sedangkan nilai pasar saham berfluktuasi karena nilai pasar saham sangat sensitif terhadap perubahan-perubahan, baik perubahan yang disebabkan dari luar perusahaan (makro) maupun dari dalam perusahaan (kebijakan dan kinerja perusahaan). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumberdaya pada akhir tahun berjalan, yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang digunakan penulis diukur dengan Price Book Value (PBV), rasio ini mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga pasar perlembar saham dan nilai buku perlembar saham.

Menurut Rustam (2013), nilai perusahaan dapat diartikan sebagai tingkat ekspektasi nilai investasi pemegang saham (harga pasar ekuitas) ataupun ekspektasi nilai total perusahaan (harga pasar ekuitas dijumlahkan dengan nilai pasar utang), ataupun ekspektasi nilai pasar aktiva.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistic (Masyhuri,2011:19)

Teknik Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2014: 80). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Yang dimaksud dengan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan cara pertimbangan tertentu.

Kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
2. Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan.
3. Menerbitkan laporan keuangan berturut-turut pada tahun 2017-2020.

Berdasarkan kriteria sampel penelitian diatas maka didapat 9 perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis:1999).

Teknik Analisis Data

Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut sebagai *soft modeling*, karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi seperti data harus terdistribusi secara normal secara *multivariate* dan tidak adanya *problem multikolonieritas* antar variabel eksogen, PLS dapat digunakan untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah (sampel yang kecil dan masalah normalitas data). Dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten, juga untuk mengkonfirmasi teori. Sebagai tehnik prediksi, PLS mengasumsikan bahwa semua ukuran varian adalah varian yang berguna untuk dijelaskan sehingga pendekatan estimasi variabel laten dianggap sebagai kombinasi linier dari indikator dan menghindarkan masalah *factor indeterminacy*. PLS menggunakan literasi *algorithm*, sehingga persoalan identifikasi model tidak menjadi masalah untuk model *recursive*. Tujuan PLS adalah untuk prediksi, sehingga PLS menitik beratkan pada data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, persoalan misspecification model tidak terlalu berpengaruh terhadap estimasi parameter

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini berguna untuk mengevaluasi hasil penelitian terhadap apa yang ingin dicapai oleh peneliti dengan menggunakan metode resampling bootstrap. Menurut Jaya (2008) dalam Abrianti, R. (2019) penerapan metode resampling bootstrap, memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (*distribution free*), tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar. Berikut uraian hasil pengujian hipotesis:

Tabel 1. Perbandingan Path Coefisien dan P values

	Path Coefficients		P-Values		
	Angka	Ket.	Angka	Kriteria	Ket.
CR→PBV	0,094	Positif	0,545	< 0,05	Tidak Signifikan
Firm Size→PBV	-0,088	Negatif	0,557	< 0,05	Tidak Signifikan
ROA→PBV	-0,060	Negatif	0,633	< 0,05	Tidak Signifikan
CR→DER	0,312	Positif	0,175	< 0,05	Tidak Signifikan
Firm Size→DER	0,147	Positif	0,338	< 0,05	Tidak Signifikan
ROA→DER	0,438	Positif	0,018	< 0,05	Signifikan
DER→PBV	0,892	Positif	0,000	< 0,05	Signifikan
CR→DER →PBV	0,278	Positif	0,115	< 0,05	Tidak Signifikan
Firm Size→ DER→PBV	0,131	Positif	0,130	< 0,05	Tidak Signifikan
ROA→DER→PBV	0,390	Positif	0,021	< 0,05	Signifikan

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 1, diperoleh nilai *original sample* CR→PBV sebesar 0,094 yang artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *P-Values* 0,545 > 0,05; maka disimpulkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak signifikan atau likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 1, diperoleh nilai *original sample* Firm Size→PBV sebesar -0,088 yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *P-Values* 0,557 > 0,05; maka disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak signifikan atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 1, diperoleh nilai *original sample* ROA→PBV sebesar -0,060 yang artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *P-Values* 0,633 > 0,05; maka disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak signifikan atau profitabilitas tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan.

H4: Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal

Dari hasil pengujian dan hasil yang disajikan pada tabel 1, diperoleh nilai *original sample* CR→DER sebesar 0,312 yang artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan nilai *P-Values* 0,175 > 0,05; maka disimpulkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap struktur modal tidak signifikan atau likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

H5: Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal

Dari hasil pengujian pada tabel 1, diperoleh nilai *original sample Firm Size*→DER sebesar 0,147 yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan nilai *P-Values* 0,338 > 0,05; maka disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal tidak signifikan atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

H6: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Dari hasil pengujian pada tabel 1, diperoleh nilai *original sample* ROA→DER sebesar 0,438 yang artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan nilai *P-Values* 0,018 < 0,05; maka disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal atau profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

H7: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 1, diperoleh nilai *original sample* DER→PBV sebesar 0,892 yang artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *P-Values* 0,000 < 0,05; maka disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H8: Struktur modal tidak mampu dalam memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 1, diperoleh nilai *P-Values* CR→DER→PBV sebesar 0,115 > 0,05 yang artinya struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H9: Struktur modal tidak mampu dalam memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 1, diperoleh nilai *P-Values Firm Size*→DER→PBV sebesar 0,130 > 0,05 yang artinya struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan.

H10: Struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian pada gambar 4.5, diperoleh nilai *P-Values* ROA→DER→PBV sebesar 0,021 < 0,05 yang artinya struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak mampu dalam memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak mampu dalam memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan Struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Saran

Bagi investor dan calon investor diharapkan agar bisa lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Salah satu pertimbangan yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu memperhatikan variabel-variabel yang ada di penelitian ini yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan. Memperhatikan nilai likuiditas suatu perusahaan sebelum berinvestasi, pastikan nilai likuiditas perusahaan berada pada nilai optimal yaitu 1 dan paling maksimal 2. Berdasarkan penelitian likuiditas yang terlalu tinggi menurunkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dan nilai perusahaan. Nilai ROA juga penting bagi investor, karena ROA mengukur seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh asetnya. Pastikan nilai ROA tidak negatif, jika nilai ROA negatif artinya perusahaan tidak mendapat keuntungan. Nilai ROA yang baik adalah di atas 5%, di bawah itu bisa dikatakan tidak baik, apalagi sampai -112,22% seperti PT. Ratu Prabu Energi Tbk perlu melakukan evaluasi.

Perusahaan perlu memperhatikan nilai profitabilitasnya, jangan sampai nilai profitabilitas menjadi negatif. Karena para investor akan ragu untuk berinvestasi mengingat resiko dari nilai profitabilitas yang negatif. Dengan tingginya nilai profitabilitas secara langsung dan tidak langsung memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk struktur modal para perusahaan sampel penelitian sudah bagus. Karena dengan nilai DER sebesar 1,138 yang mana tidak jauh dari angka optimal yaitu 1, mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan perlu utang untuk meningkatkan kapasitas pendanaan dan untuk mengurangi beban keagenan/beban pajak.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel independen atau rumus yang berbeda. Karena ada beberapa kekurangan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Kelemahan variabel

Current Ratio adalah tidak menjamin cepatnya aset di ubah menjadi uang tunai. karena tidak semua aset lancar dapat dicairkan dengan cepat. Di rumus *Current Ratio* persediaan juga dihitung, persediaan termasuk ke dalam aset lancar yang lambat dicairkan. Kelemahan ukuran perusahaan yang di *proxy*kan oleh total aset ialah tidak menjamin kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. lebih baik di *proxy*kan dengan total penjualan. Disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam. Dengan demikian hasil yang diperoleh bisa mewakili untuk diambil kesimpulan dengan membandingkan dari setiap sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

- I, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Modal, P. S., Instiusional, K., & Ukuran, D. A. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Instiusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1118–1127. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20073>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/5970>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I Putu Edy Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Sarwono, J. (2011). Mengenal Path Analisis: Sejarah, Pengertian, dan Aplikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11(2).
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Arifin, D. M. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi: Studi pada subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- ADILLAH, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel

Intervening di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

- NUR'AINI, I. S. T. I. Y. A. N. A. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012–2016. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Wulandari, D. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*: Studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Priadana, Moh. Sidik dan Muis Saludin. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Maharani, S. P. (2019). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*: Studi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Rahmatullah, D. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ekonomi*.
- Kasmir. (2012). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Agustiani, K., 2019. Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban Pada PT. Mestika Sakti Medan. S.M. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Syamsudin, Lukman, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Sukma Kurniawan, D. F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2016–2017).
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasardasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Indah Sar, F. N. (2020). Analisis Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Corey, E. and Myers, A. (1984) ‘Efficient synthesis and intramolecular cyclopropanation of unsaturated diazoacetic esters’, *Tetrahedron letters*. Elsevier.
- Adzania, Sessya (2020) *Determinasi Struktur Modal (Study Pada Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)*.

- Sjahrial, D. (2010). Manajemen Keuangan, edisi keempat. Mitra Wacana Media.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifin, D. M. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi: Studi pada subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Halim, Abdul. (2015). Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Husnan, S dan E. Pudjiastuti. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Edisi Kelima. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Anzlina, C. W. dan Rustam. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonom*, 16(2), 67-75.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Aniela Nurmida, dkk, 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2015)."
- Abrianti, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar Di BEI (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Rachmawardani, Y. (2007). Analisis Pengaruh Aspek Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2000-2005) (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Kurniasari, E., & Listiawati. (2021). Effect Of Liquidity, Profitability, And Asset Structure On The Company's Capital Structure. *Jurnal Cafeteria*, 2(2), 1-14. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v2i2.353>
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. ISBN 978-979-769-216-2. Jakarta. 2017.
- Darmawan, A., Sandra, R., Bagis, F., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 92-106. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v17i2.643>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.

- Suwarno, S., Puspito, A., & Qomariyah, N. (2016, October). Studi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia. In Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis (pp. 569-576).
- Anjarwati, K., Chabachib, M., & Pengestuti, I. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Size, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening*” Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Isnawati, F. N., & Widjajanti, K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 71-84.
- Alawiyah, R. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Sri Kehati (Bachelor's thesis, Fak. Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Sawir, A. (2005). Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan.
- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth On Firm Values Mediated Capital Structure. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 24(4), 15-22.
- Lessy, D. A. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septiani, Henny (2018) *Ood Corporate Governance Memediasi Earning Management, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016)*. Undergraduate thesis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Diakses dari <http://repository.untagsby.ac.id/id/eprint/501>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Setiawati, P. (2020). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervensi pada indeks BEI 30 yang tercantum di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(2), 124–138. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i2.2379>
www.idx.co.id
<https://www.invesnesia.com>